

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan model multiliterasi berbasis genre telah mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai  $t$  nya yaitu  $-11,101$ , nilai standar kebebasannya adalah  $24$  dengan nilai signifikansi  $0,000$  serta *mean difference*  $29,800$ . Oleh karena itu, nilai signifikansinya  $0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Hal tersebut telah menjadi bukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas eksperimen.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan model multiliterasi transformasi pada kelas kontrol telah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai  $t$  nya yaitu  $-9,539$ , nilai standar kebebasannya  $24$  dengan nilai signifikansinya  $0,000$  serta *mean difference*  $28,200$ . Oleh karena itu, nilai signifikansinya  $0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Hal tersebut telah menjadi bukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas kontrol.
3. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang menggunakan model multiliterasi berbasis genre dengan yang menggunakan model multiliterasi transformasi memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil uji  $t$  (*Independent Sampel T-test*) dengan perolehan nilai signifikan  $0,043$  yang berarti kurang dari  $0,05$  dengan kriteria  $H_a$  diterima. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapatkan *treatment* menggunakan model multiliterasi berbasis genre dengan model multiliterasi transformasi.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

### **5.2.1 Implikasi**

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, pembelajaran menggunakan model multiliterasi berbasis genre dapat lebih membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi dibandingkan dengan model multiliterasi transformasi. Implikasi dari penerapan model multiliterasi berbasis genre ini adalah mampu membiasakan siswa terampil menulis secara sistematis dan terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator yang telah dicapai siswa. Selain itu, melalui penerapan model ini, siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif dan antusias saat menulis serta siswa belajar untuk menyunting tulisan sebelum dipublikasikan agar sesuai dengan yang diharapkan.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan temuan di lapangan, telah diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut di antaranya adalah perihal mata pelajaran yang dipelajari, yaitu Bahasa Indonesia kelas V di sekolah dasar. Variabel terikatnya yaitu mengenai keterampilan menulis yang difokuskan pada keterampilan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi menjadi salah satu teks yang belum dibelajarkan dengan fokus kepada siswa terutama mengenai organisasi teks atau struktur teks eksplanasi tersebut. Sehingga peneliti fokus terhadap pembelajaran mengenai organisasi teks, ciri kebahasaan dan ejaan dalam penulisan agar siswa mampu memahami secara spesifik konsep dari sebuah genre teks. Berdasarkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model multiliterasi berbasis genre dan model multiliterasi transformasi yang telah dilakukan, peneliti membeirkan saran untuk pengembangan pembelajaran menulis teks eksplanasi selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebaiknya membuat perencanaan terlebih dahulu agar pembelajaran terkonsep dengan jelas dan mampu dipahami oleh siswa. Guru harus mampu memilih model pembelajaran menulis khususnya menulis khususnya menulis teks eksplanasi yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa, serta melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran

agar dapat lebih meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran yang dilakukan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model multiliterasi berbasis genre dan model multiliterasi transformasi, perbaiki kekurangan pada kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi agar lebih kreatif dan menarik, supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa sehingga mendapatkan hasil akhir yang lebih memuaskan.